

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pengertian metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Menurut Soerjono Soekanto (1986:5), penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Menarik kesimpulan dari pembahasan tersebut, bahwa sistem dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh informasi atau bahan materi suatu pengetahuan ilmiah yang disebut dengan ‘metodologi ilmiah’. Pada sisi lain dalam kegiatan untuk mencari informasi tersebut dengan tujuan untuk menemukan hal-hal yang baru merupakan suatu prinsip-prinsip tertentu atau solusi (pemecahan masalah) tersebut disebut dengan ‘penelitian’¹⁷.

Penelitian merupakan kegiatan pengembangan wawasan keilmuan, dalam arti penelitian merupakan sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun ilmu sosial. Sedangkan metodologi penelitian yaitu ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian. Metodologi berasal dari kata *methodology*, maknanya menerangkan metode-metode atau cara-cara. Sedangkan penelitian berasal dari kata *research* yang berarti berulang melakukan penelitian. Dengan demikian

¹⁷ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).hal.24

metodologi penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, peneliti akan mengemukakan tentang metode yang digunakan dalam mengungkapkan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian, antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan paradigma kritis. Pertanyaan utama dari paradigma kritis adalah adanya kekuatan-kekuatan yang berbeda dalam masyarakat yang mengontrol proses komunikasi. Oleh karena itu pertanyaan utama dari paradigma ini adalah siapa yang mengontrol media? Kenapa ia mengontrol? Keuntungan apa yang bisa diambil dengan kontrol tersebut? Kelompok mana yang tidak dominan dan menjadi objek pengontrolan? Paradigma ini percaya bahwa media adalah sarana dimana kelompok dominan bahkan memarjinalkan mereka dengan menguasai dan mengontrol media.

Salah satu sifat dasar teori kritis adalah selalu curiga dan mempertanyakan kondisi masyarakat dewasa ini. Dalam pandangan kritis, media juga dipandang sebagai wujud dari pertarungan ideologi antara kelompok-kelompok yang ada dalam masyarakat. Di sini, media bukan sarana yang netral yang menampilkan kekuatan dan kelompok dalam masyarakat secara apa adanya, tetapi kelompok dan ideology yang dominan itulah yang akan tampil dalam pemberitaan.

Titik penting dalam memahami media menurut paradigma kritis adalah bagaimana media melakukan politik pemaknaan. Menurut Stuart Hall, makna tidak tergantung pada struktur makna itu sendiri, tetapi pada praktik pemaknaan. Makna adalah suatu produksi sosial, suatu praktik.¹⁸

Guna mendukung proses penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian analisis wacana kritis. Analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penggunaan bahasa yang nyata dalam komunikasi. Stubbs (1983:1) mengatakan bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik lisan atau tulis, misalnya pemakaian bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Sedangkan analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk member penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Artinya, dalam sebuah konteks harus disadari akan adanya kepentingan. Oleh karena itu, analisis yang terbentuk nantinya disadari telah dipengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Selain itu harus disadari pula bahwa di balik wacana itu terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.¹⁹

Analisis wacana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari subjek (penulis) yang mengemukakan suatu pernyataan.

¹⁸Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKiS, 2003).hal.37

¹⁹Yoce Aliah Darma. *Analisis Wacana Kritis*. (Bandung: Yrama Widya, 2009).hal.49.

B. Unit Analisis

Unit yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *press release* yang pernah diterbitkan oleh Astra Honda Motor dan Yamaha Indonesia Motor, yang terdapat di situs resmi kedua perusahaan tersebut sejak bulan Februari hingga Mei 2010 yang bertema tentang prestasi/penghargaan bagi produk masing-masing perusahaan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan data menjadi dua jenis, yakni data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang menjadi petunjuk utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah teks *press release* PT. Astra Honda Motor dan PT. Yamaha Motor Kencana Indonesia.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder didapat dari beberapa dokumen yang berhubungan dengan data-data primer, berupa dokumen tentang PT. Astra Honda Motor dan PT. Yamaha Motor Kencana Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber darimana data diperoleh. Demi kelengkapan data dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya sumber data yang dipakai, yakni berupa dokumen. Dokumen adalah berupa tulisan/catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini digunakan untuk meneliti unit analisis berupa press release serta untuk mengetahui profil PT. Astra Honda Motor dan PT. Yamaha Motor Kencana Indonesia. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari website/situs resmi masing-masing perusahaan, yang diakses dari www.astra-honda.com dan www.yamaha-motor.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam analisis wacana ini menggunakan pendokumentasian, yakni teknik pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Pendokumentasian berawal dari menghimpun dokumen dan memilih dokumen *press release* dari sumbernya yakni media *website* perusahaan PT. Astra Honda Motor dan PT. Yamaha Motor Kencana Indonesia.

E. Tahapan Penelitian

Langkah (tahap) penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana peneliti dari awal yaitu menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan

masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak.²⁰

Sebelum peneliti melakukan proses penelitian yang lebih lanjut, langkah-langkah yang perlu dilakukan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian guna untuk mengoptimalkan hasil dan kelancaran proses jalannya penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari Tema & Menentukan Tema

Dalam pencarian tema peneliti membaca beberapa press release PT. Astra Honda dan Yamaha Motor Indonesia. Setelah membaca dan melakukan kajian dari berbagai *press release*, akhirnya peneliti menentukan tema yang dianggap menarik tema tersebut adalah mengenai prestasi/penghargaan.

2. Menentukan Metode Penelitian

Mengingat tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah mengetahui pesan *press release* tersebut maka peneliti memutuskan menggunakan analisis wacana sebagai metode penelitian.

3. Klasifikasi Data

Dalam penelitian ini tahapan selanjutnya yang harus dilakukan adalah klasifikasi data, yaitu proses pengelompokan data yang sudah tersedia dikelompokkan untuk diidentifikasi mana yang perlu untuk digunakan dan mana yang harus ditinggalkan, kemudian data yang dirasa perlu dipakai dijadikan unit analisis untuk dijadikan fokus penelitian. Hal ini dilakukan

²⁰ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 57

untuk memudahkan peneliti melakukan analisis terhadap teks dalam *press release*.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengurutkan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan data yang sesuai dengan tema yang diteliti. Hal ini dilakukan setelah data terkumpul dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini, penulis melakukan uraian terperinci dari data yang diperoleh, kemudian direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal terpenting saja, kemudian data itu dikaji lebih mendalam untuk diketahui makna yang terdapat dalam data tersebut. Untuk mengetahui makna dari suatu data tersebut, maka hal yang perlu diperhatikan antara lain mencatat tema, hubungan, persamaan, dan lain-lain. Setelah mengetahui maknanya maka akan dapat ditarik suatu kesimpulan. Peneliti memakai perangkat analisis wacana **Teun A. van Dijk** dalam menganalisis *press release* PT. Astra Honda Motor dan PT. Yamaha Motor Kencana Indonesia, yakni suatu teks komunikasi dapat dipahami dengan melihat struktur-struktur pesan komunikasi yang saling terkait dan melengkapi.

Teknik analisis data *press release* PT. Astra Honda Motor dan PT. Yamaha Motor Kencana Indonesia ini menggunakan analisis wacana Van Dijk yang melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur /tingkatan, yang

masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan, yakni:

- a. *Struktur makro*. Yakni merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- b. *Superstruktur*, adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- c. *Struktur mikro*, adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya²¹.

Tabel 3.1
Elemen Wacana van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (apa yang dikatakan)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita?)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi

²¹ Alex Sobur. *Analisis Teks Media*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). hal. 74.

Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti.
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon.
Struktur Mikro	RETORIS (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, metafora, ekspresi.

Van Dijk menjelaskan bahwa semua teks dapat dianalisa dengan menggunakan elemen-elemen tersebut. Elemen-elemen tersebut diatas merupakan satu kesatuan dan saling berhubungan serta mendukung antara satu elemen dengan elemen lainnya. Tematik. Secara harfiah, tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan”. Menurut Gorys Keraf, tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.

- a. Skematik. Memberikan tekanan, bagian mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan bagian penting di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.

- b. Semantik. Dalam skema Van Dijk, semantik dikategorikan sebagai makna lokal , yakni makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antarposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks.
- c. Sintaksis. Menurut Pateda, sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Strategi pada level sintaksis ini adalah dengan pemakaian koherensi, yakni pertalian atau jalinan antarkata, proposisi, atau kalimat. Strategi level lainnya adalah dengan menggunakan bentuk kalimat. Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Dan elemen lain dalam analisis wacana yakni kata ganti, merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.
- d. Stilistik. Pusat perhatian stilistika adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa (Sudjiman, 1993:13).
- e. Retoris. Strategi dalam level retorik ini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik). Retoris mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak²².

²² Alex Sobur. *Analisis Teks Media*.....hal.75-84.